

Malaysia Alami Peningkatan Ekspor Minyak Sawit dan Produk Berbasis Minyak Sawit dari Januari-Juni Tahun Ini

MataBangka.com - Ekspor minyak sawit dan produk berbasis minyak sawit Di Malaysia naik 55,2 persen menjadi RM67,48 miliar antara Januari dan Juni tahun ini dari RM43,47 miliar selama periode yang sama pada 2021.

Menteri Perkebunan dan Komoditas Datuk Zuraida Kamaruddin mengatakan, dari nilai tersebut, 66,1 persen pendapatan ekspor disumbangkan oleh minyak sawit yang berjumlah RM44,63 miliar dibandingkan dengan hanya RM28,8 miliar pada periode yang sama tahun lalu.

"Dari sisi volume, ekspor minyak sawit dan produk berbasis minyak sawit antara Januari dan Juni tahun ini naik 2,8 persen menjadi 11,47 metrik ton (MT) dari 11,15 juta MT tahun lalu.

"Malaysia mencatat ekspor yang kuat meski produksi minyak sawit mentah (CPO) turun pada semester pertama 2022," katanya dalam sebuah pernyataan.

Berdasarkan statistik Dewan Minyak Sawit Malaysia (MPOB), dia mengatakan produksi minyak sawit mentah (CPO) turun 1,1 persen menjadi 8,27 MT selama periode tersebut dibandingkan dengan 8,36 metrik ton selama periode yang sama tahun 2021.

Penurunan tersebut, katanya, disebabkan oleh penurunan hasil tandan buah segar (TBS) sebesar 3,6 persen menjadi 6,9 ton per hektar selama periode Januari-Juni 2022 dibandingkan dengan 7,16 ton per hektar pada periode yang sama tahun lalu.

Sementara itu, kenaikan tajam pendapatan ekspor antara lain disebabkan oleh lonjakan harga CPO, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Antara Januari dan Juni 2022, harga CPO naik 55,9 persen menjadi RM6.330 per MT dari RM4.061,50 per MT selama periode yang sama tahun 2021.

Menurut **Departemen Statistik Malaysia (DOSM)**, pendapatan ekspor untuk minyak sawit dan produk berbasis minyak sawit antara Januari dan Mei tahun ini naik menjadi RM56,47 miliar, atau meningkat 58,8% dibandingkan dengan lima bulan pada 2021.

"Kementerian dan saya senang dengan angka menggembirakan yang dicapai selama enam bulan pertama tahun 2022 karena pekebun – baik petani kecil maupun perusahaan perkebunan yang terdaftar – mampu memanfaatkan lonjakan harga CPO untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi.

<https://bangka.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-2795229969/malaysia-alami-peningkatan-ekspor-minyak-sawit-dan-produk-berbasis-minyak-sawit-dari-januari-juni-tahun-ini>